

## ANALISIS KOMPARASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LABA SEBELUM PAJAK PADA BANK PEMERINTAH

Vebby Anwar<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Manajemen, STIE Pelita Buana Makassar

Email: [vebbyanwar1512@gmail.com](mailto:vebbyanwar1512@gmail.com)

(Diterima: 15 Agustus 2018; direvisi: 09 September 2018; dipublikasikan: 31 Oktober 2018 )



©2018 –Bongaya Journal of Research in Management STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

**Abstract:** *The purpose of this study was to determine 1) the image of profit before tax, net interest margin, loan to deposit ratio, asset quality and operating expenses / operating income state bank listed on the Indonesia Stock Exchange. 2) analyze the differences in income before taxes, net interest margin, loan to deposit ratio, asset quality and operating expenses / operating income state bank listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study are all listed in the Government Bank Stock Exchange Bank Indonesia as much as 4. The sampling technique used propulsive sampling.*

*The analytical method used is descriptive analysis and ANOVA analysis. The results showed that 1) the average profit before tax state bank listed on the Indonesia Stock Exchange the lowest occurred in 2008 and highest in 2011. The average net interest margin is the lowest place in 2011 and highest in 2009. The average loan to deposit ratio of the lowest occurred in 2009 and highest in 2011. Average asset quality of the lowest occurred in 2011 and highest in 2009. Average operating expenses / operating income of the lowest occurred in 2009 and highest in 2010. 2) There are differences in income before taxes, net interest margin, loan to deposit ratio and the bank's operating expenses/operating income intergovernmental listed in Indonesia Stock Exchange in 2008 until 2011. As for the quality of earning assets do not pass the test of homogeneity.*

**Keywords:** *Income before taxes; NIM; LDR; KAP; BOPO*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Untuk mengetahui dan menganalisis deskripsi kinerja keuangan yang ditinjau dari laba sebelum pajak, *net interest margin, loan to deposit ratio*, kualitas aktiva produktif dan biaya operasional/pendapatan operasional bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. 2) Untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan laba sebelum pajak, *net interest margin, loan to deposit ratio*, kualitas aktiva produktif dan biaya operasional/pendapatan operasional bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 4 Bank.

Teknik pengambilan sampel menggunakan propulsive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis ANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Rata-rata laba sebelum pajak bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang paling rendah terjadi pada tahun 2008 dan yang paling tinggi pada tahun 2011. Rata-rata *net interest margin* yang paling

rendah terjadi pada tahun 2011 dan yang paling tinggi pada tahun 2009. rata-rata *loan to deposit ratio* yang paling rendah terjadi pada tahun 2009 dan yang paling tinggi pada tahun 2011. Rata-rata kualitas aktiva produktif yang paling rendah terjadi pada tahun 2011 dan yang paling tinggi pada tahun 2009. rata-rata biaya operasional/pendapatan operasional yang paling rendah terjadi pada tahun 2009 dan yang paling tinggi pada tahun 2010. 2) Terdapat perbedaan laba sebelum pajak, *net interest margin*, *loan to deposit ratio* bank dan biaya operasional/pendapatan operasional antar pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 sampai tahun 2011. Sedangkan untuk kualitas aktiva produktif tidak lolos uji homogenitas.

**Kata kunci:** Laba sebelum pajak; NIM; LDR; KAP; BOPO

## PENDAHULUAN

Besarnya utang luar negeri mengakibatkan permasalahan pada sistem perbankan. Banyak usaha yang macet karena meningkatnya beban utang mengakibatkan semakin banyaknya kredit yang macet sehingga beberapa bank mengalami kesulitan likuiditas. Fungsi intermediasi perbankan menjadi tidak optimal, sehingga penyaluran kredit pada sektor produktif menjadi terhambat, dan risiko peningkatan harga minyak dunia akan mempengaruhi kemampuan membayar dari korporasi dan pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat kredit bermasalah. Porsi biaya energi dalam struktur biaya perusahaan cukup tinggi, sehingga kenaikan harga energi akan meningkatkan biaya perusahaan secara signifikan.

Laporan pengawasan perbankan Indonesia tahun 2010 menjelaskan bahwa sepanjang 2010, berbagai tantangan dan kompleksitas kegiatan usaha yang semakin meningkat. Perbandingan antara penghimpunan Dana Pihak Ketiga dengan penyaluran kredit atau Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank Umum di Indonesia pada akhir 2010 adalah sebesar 75,5% dengan trend meningkat dalam periode 6 tahun terakhir. Namun demikian, masih terdapat ketidakseimbangan antara penghimpunan DPK dengan penyaluran kredit, pada akhir 2010 terdapat dana mengendap sebesar 24,5% dari total DPK atau sejumlah Rp. 572 triliun lebih (*Laporan Pengawasan Perbankan Tahun 2010*).

Meskipun CAR perbankan mengalami penurunan dari 17,4% pada Bulan Desember tahun 2009 menjadi 17,0% pada akhir tahun 2010, tetapi masih jauh di atas ketentuan minimum 8%. Penurunan CAR ini diakibatkan oleh peningkatan ATMR yang cukup besar sejalan dengan tingginya pertumbuhan kredit dan penerapan perhitungan risiko operasional, namun profitabilitas bank yang tinggi membantu meningkatkan modal perbankan sebesar 19% selama 2010 sehingga menjadi Rp 330 triliun.

Kinerja perbankan dinilai dengan menggunakan 5 (lima) aspek penilaian yaitu *Capital, Assets Quality, Management, Earning, dan Liquidity*. Kelima aspek tersebut diproksi dengan rasio keuangan yaitu *CAR, NIM, BOPO, LDR, dan Aktiva Kualitas Produktif*. Kinerja bank yang baik ditandai dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, mampu membagikan deviden dengan baik, prospek usaha yang selalu berkembang, dan dapat memenuhi ketentuan prudential banking regulation dengan baik. (Mudrajad dan Suhardjono, 2002).

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis deskripsi kinerja keuangan yang ditinjau dari laba sebelum pajak, *net interest margin*, *loan to deposit ratio*, kualitas aktiva produktif dan biaya operasional/pendapatan operasional bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan laba sebelum pajak, *net interest margin*, *loan to deposit ratio*, kualitas aktiva produktif dan biaya

operasional/ pendapatan operasional bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

## METODE PENELITIAN

### *Populasi dan Sampel*

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 4 (empat) Bank. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu pengambilan berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria tersebut diatas, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 4(empat) bank. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan sampel jenuh (*sensus*) yaitu semua populasi dijadikan sampel.

### *Jenis dan Sumber Data*

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan bentuk data adalah data sekunder yaitu data rasio-rasio keuangan bank yaitu *Net Interest Margin* (NIM), *Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP) serta Perubahan Laba yang mencerminkan kinerja bank. Data tersebut diambil dari Direktori Bank Indonesia melalui website: <http://www.bi.go.id> dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011.

### *Metode Pengumpulan Data*

Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu : Pertama, studi pustaka, peneliti mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literatur dan bahan pustaka lainnya seperti jurnal, buku, artikel dan penelitian terdahulu. Kedua, studi dokumentasi Laporan Keuangan Bank BUMN di Indonesia sejak tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 dari Direktori Bank Indonesia melalui <http://www.bi.go.id> dan data atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

### *Analisis Deskriptif*

Dalam penelitian ini teknik analisa data yang digunakan adalah teknik deskriptif dengan menggunakan beberapa perbandingan rasio keuangan yaitu NIM, BOPO, LDR, KAP dan laba sebelum pajak. Uji analisis nonparametrik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Analysis of variance* (Anova). *Analysis of variance* ini merupakan metode untuk menguji hubungan antar satu variable dependen (metrik) dengan satu atau lebih variable independen (nonmetric atau kategorikal). Untuk melakukan pengujian hipotesis digunakan hipotesis statistik (Imam Ghozali,2001),yaitu:

$H_0: \beta_1 = 0$  (tidak ada pengaruh)

$H_1: \beta_1 \neq 0$  (ada pengaruh)

Keterangan:

$\beta_1$  = koefisien regresi pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas

Dalam hal ini, statistik F pada derajat kebebasan 1 dan  $n - k$  akan sama dengan kuadrat dari statistik t (yang diperoleh uji t). Secara lebih formal, hubungan antara distribusi F dan distribusi normal t, dapat ditulis sebagai berikut :

$$F(1 ; n - 2) (1 - \alpha) = t^2(n - 2) (1 - \alpha)$$

Anova digunakan untuk menguji hipotesis nol tentang perbedaan dua buah rata-rata atau lebih. Secara formal hipotesis tersebut dapat ditulis sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = \dots = \mu_k$$

$H_A$  : paling tidak salah satu tanda sama dengan (=) tidak berlaku.

Sebelum data diuji dengan ANOVA, terlebih dahuludiuji kesamaan variannya menggunakan uji *Levene Statistic*, dan data dikatakan homogen ditentukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai sig > 0,05, maka  $H_0$  diterima. Ini berarti data homogen
2. Jika nilai sig < 0,05, maka  $H_0$  diterima. Ini berarti data tidak homogen

### *Definisi Operasional Variabel*

Kinerja perbankan dinilai dengan menggunakan 5 (lima) aspek penilaian yaitu *Capital*, *Assets Quality*, *Management*, *Earning*, dan *Liquidity* dan diprosikan ke

dalam rasio yang digunakan yaitu *Net Interest Margin (NIM)* adalah Rasio antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* yaitu Rasio antara kredit yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga, *Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)* yaitu Rasio antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional, *Kualitas Aktiva Produktif (KAP)* adalah Rasio antara aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap total aktiva produktif dan *Earning Before Interest Tax (EBIT)* adalah Logaritma dari laba sebelum pajak bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

## HASIL

### *Earning Before Interest Tax (EBIT)*

Laba sebelum pajak bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010 yang terendah sebesar 4,93 dan laba yang paling tinggi sebesar 7,07. Rata-rata laba laba sebelum pajak bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 sebesar 6,36. Laba sebelum pajak bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011 yang terendah sebesar 4,93 dan laba yang paling tinggi sebesar 7,25. Rata-rata laba sebelum pajak bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 sebesar 6,47.

### *Net Interest Margin (NIM)*

*Net interest margin* bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010 yang terendah sebesar 0,35% dan *net interest margin* bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang paling tinggi sebesar 7,69%. Rata-rata *net interest margin* bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 sebesar 3,34%. *Net interest margin* bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011 yang terendah sebesar 0,37% dan *net interest margin* bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang paling tinggi sebesar 7,78%. Rata-rata *net interest margin* bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 sebesar 3,20%.

### *Loan to Deposit (LDR)*

*Loan to deposit ratio (LDR)* bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009 yang terendah sebesar 59,39% dan *loan to deposit ratio* bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang paling tinggi sebesar 148,65%. Rata-rata *loan to deposit ratio* bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 sebesar 82,06%. *Loan to deposit ratio* bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010 yang terendah sebesar 59,45% dan *loan to deposit ratio* bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang paling tinggi sebesar 119,70%. Rata-rata *loan to deposit ratio* bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 sebesar 82,90%. *Loan to deposit ratio* bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011 yang terendah sebesar 67,26% dan *loan to deposit ratio* bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang paling tinggi sebesar 110,80%. Rata-rata *loan to deposit ratio* bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 sebesar 85,62%.

### *Kualitas Aktiva Produktif (KAP)*

*Kualitas aktiva produktif (KAP)* bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia di Tahun 2009 yang terendah sebesar 4,45% dan kualitas aktiva produktif bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang paling tinggi sebesar 24,25%. Rata-rata kualitas aktiva produktif bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 sebesar 9,58%. Kualitas aktiva produktif bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010 yang terendah sebesar 0,19% dan kualitas aktiva produktif bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang paling tinggi sebesar 20,17%. Rata-rata kualitas aktiva produktif bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 sebesar 9,04%. Kualitas aktiva produktif bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011 yang terendah sebesar 4,21% dan kualitas aktiva produktif bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang paling tinggi sebesar 18,78%. Rata-rata kualitas aktiva produktif bank

pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 sebesar 8,83%.

### **Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)**

*Biaya operasional/ pendapatan operasional (BOPO)* bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia di Tahun 2009 yang terendah sebesar 50,41% dan biaya operasional/pendapatan operasional bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang paling tinggi sebesar 122,14%. Rata-rata biaya operasional/pendapatan operasional bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 sebesar 71,16%. Biaya operasional/pendapatan operasional bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010 yang terendah sebesar 68,76% dan biaya operasional/pendapatan operasional bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang paling tinggi sebesar 126,51%. Rata-rata biaya operasional/pendapatan operasional bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 sebesar 78,90%. Biaya operasional/pendapatan operasional bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011 yang terendah sebesar 42,42% dan biaya operasional/pendapatan operasional bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang paling tinggi sebesar 91,87%. Rata-rata biaya operasional/pendapatan operasional bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 sebesar 74,10%.

### **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas yang diperoleh yaitu *Earning Before Interest Tax (EBIT)* diperoleh nilai signifikansi adalah  $0,891 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa variabel EBIT homogen. *Net Interest Margin (NIM)* diperoleh nilai signifikansi adalah  $0,151 > 0,05$  yang menunjukkan variabel NIM homogen. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* diperoleh nilai signifikansi adalah  $0,720 > 0,05$  yang menunjukkan variabel LDR homogen.

### **Pengujian Hipotesis**

#### ***Earning Before Interest Tax (EBIT)***

Berdasarkan tabel, diperoleh nilai  $F_{hitung} = 75,205$  dengan nilai  $sig = 0,000 < 0,05$ . Ini ditunjukkan bahwa terdapat perbedaan laba sebelum pajak antar bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jadi, hipotesis 1a yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan laba sebelum pajak antar bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia **diterima**.

#### ***Net Interest Margin (NIM)***

Berdasarkan tabel, diperoleh nilai  $F_{hitung} = 8,593$  dengan nilai  $sig = 0,000 < 0,05$ . Ini ditunjukkan bahwa terdapat perbedaan *net interest margin* antar bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jadi, hipotesis 1b yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan *net interest margin* antar bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia **diterima**.

#### ***Loan to Deposit Ratio (LDR)***

Berdasarkan tabel, diperoleh nilai  $F_{hitung} = 233,466$  dengan nilai  $sig = 0,000 < 0,05$ . Ini ditunjukkan bahwa terdapat perbedaan *loan to deposit ratio* antar bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jadi, hipotesis 1c yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan *loan to deposit ratio* antar bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia **diterima**.

#### ***Kualitas Aktiva Produktif (KAP)***

Kualitas aktiva produktif bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tidak homogen dan diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Jadi, rasio Kualitas Aktiva Produktif **ditolak**.

### **Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)**

Berdasarkan tabel diperoleh nilai  $F_{hitung} = 51,404$  dengan nilai  $sig = 0,000 < 0,05$ . Ini ditunjukkan bahwa biaya operasional/pendapatan operasional bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jadi, hipotesis 1e yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan biaya operasional/pendapatan operasional antar bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia **diterima**.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Earning Before Interest Tax (EBIT)*

Berdasarkan analisis deskriptif diketahui bahwa rata-rata laba bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang paling rendah terjadi pada tahun 2008 sebesar 6,20 dan yang paling tinggi pada Tahun 2011 sebesar 6,47, Rendahnya laba perbankan khususnya bank milik pemerintah pada Tahun 2008 merupakan dampak dari krisis ekonomi global. Krisis global yang berawal di Amerika Serikat pada Tahun 2007, mulai semakin dirasakan dampaknya ke seluruh dunia, termasuk negara berkembang pada Tahun 2008, Sejumlah kebijakan yang sangat agresif di tingkat global telah dilakukan untuk memulihkan perekonomian. Di Amerika Serikat, sebagai episentrum krisis, kebijakan pemerintah baru yang menempuh langkah serius untuk mengatasi krisis, menjadi faktor positif yang dapat mengurangi pesimisme akan resesi yang berkepanjangan dan risiko terjadinya depresi. Hal ini merupakan faktor yang mempengaruhi ketepatan prediksi perubahan laba perusahaan, menurut Harianto dan Sudomo (2001)

### *Net Interest Margin (NIM)*

Rata-rata *net interest margin* bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang paling rendah terjadi pada Tahun 2011 sebesar 3,20% dan yang paling tinggi pada Tahun 2009 sebesar 3,89%, Rendahnya pada Tahun 2011 menunjukkan bahwa pendapatan bank dari sektor bunga yang lebih kecil dari beban bunga yang harus diranggung oleh bank, (Achmad dan Kusuno, 2003) menyebutkan bahwa *net interest margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah pendapatan bunga bersih yang diperoleh bank dalam menggunakan aktiva produktif. Bank Indonesia (2011) dalam laporan perekonomian Indonesia Tahun 2011 menyebutkan bahwa perkembangan ekonomi global pada Tahun 2011 diwarnai oleh peningkatan ketidakpastian yang muncul akibat berlarutnya penyelesaian krisis utang dan kekhawatiran terhadap prospek pemulihan ekonomi di negara maju, Di AS, sejumlah indikator menunjukkan proses pemulihan ekonomi tidak sekuat yang diperkirakan.

### *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Rata-rata *loan to deposit ratio* bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang paling rendah terjadi pada Tahun 2009 sebesar 82,06% dan yang paling tinggi pada Tahun 2011 sebesar 85,62%, *Loan to deposit ratio* merupakan rasio perbandingan antara total kredit yang disalurkan dengan dana pihak ketiga seperti tabungan, giro, dan simpanan berjangka yang berhasil dihimpun oleh bank (Muljono, 1999). Rendahnya *loan to deposit ratio* pada Tahun 2009 disebabkan oleh krisis ekonomi global, Bank Indonesia (2009) dalam laporan pengawasan perbankan Tahun 2009 menyebutkan bahwa krisis keuangan global yang terjadi pada Triwulan Tahun 2008 cukup memberikan dampak negatif terhadap sektor perbankan, Lebih lanjut Bank Indonesia menyebutkan bahwa pertumbuhan kredit secara total hanya sebesar 10% atau dibawah target sebesar 15%, terutama dari pertumbuhan kredit valas yang negatif (-17,4%), Pertumbuhan negatif kredit valas selain dipengaruhi apresiasi nilai tukar rupiah terhadap USD, juga disebabkan menurunnya aktivitas ekspor/impor, Secara umum lambatnya pertumbuhan kredit ditengarai merupakan dampak dari demand yang melemah akibat krisis ekonomi global yang disertai upaya perbankan melakukan konsolidasi internal, sejalan dengan perlambatan aktivitas usaha, penyaluran kredit sepanjang Tahun 2009 adalah terendah selama 3 tahun terakhir dan terutama untuk tujuan Konsumsi. Penyajian informasi laba melalui laporan tersebut merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting, dibanding dengan pengukuran kinerja yang mendasarkan pada gambaran meningkatnya atau menurunnya modal bersih. Informasi laba juga dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba dimasa mendatang (Ediningsih, 2004).

### *Kualitas Aktiva Produktif (KAP)*

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa rata-rata kualitas aktiva produktif bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang paling rendah terjadi pada Tahun 2011 sebesar 8,83% dan yang paling tinggi pada Tahun 2009 sebesar 9,58%, Ini menunjukkan APYD bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009 lebih besar, berdasarkan laporan pengawasan perbankan Tahun 2009

menyebutkan bahwa krisis keuangan global yang terjadi pada Triwulan Tahun 2008 cukup memberikan dampak negatif terhadap sektor perbankan, Peningkatan risiko yang terjadi sejak akhir Tahun 2008 disikapi perbankan dengan lebih berhati-hati dalam menempatkan dana, seperti dengan melakukan penempatan di SBI/FASBI ataupun dengan memfokuskan pada penyaluran kredit MKM dengan tujuan untuk memperoleh revenue (Syahyunan, 2002)

### ***Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)***

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa rata-rata biaya operasional/pendapatan operasional bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang paling rendah terjadi pada Tahun 2009 sebesar 71,16% dan yang paling tinggi pada Tahun 2010 sebesar 78,90%, Ini menunjukkan bahwa tingginya rasio BOPO pada Tahun 2010 menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam menjalankan operasional lebih besar. Biaya yang besar dan pendapatan operasional bank yang rendah membuat rasio BOPO menjadi lebih besar dari tahun yang lain. Tingginya BOPO pada Tahun 2010 menunjukkan bahwa bank tidak efisien dalam menjalankan operasional perusahaan (Herdiningtyas, 2005). Tingginya rasio BOPO pada Tahun 2010 disebabkan karena biaya yang dikeluarkan oleh bank cukup besar, Pengeluaran biaya yang besar disebabkan karena adanya tekanan krisis ekonomi yang masih memberikan dampak pada perbankan (Dendawijaya, 2005).

### ***Analisis Perbandingan. Perbandingan Laba Sebelum Pajak Antar Bank Pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia***

Berdasarkan analisis data diperoleh nilai  $F_{hitung} = 75,205$  dengan nilai  $sig = 0,000 < 0,05$ . Ini ditunjukkan bahwa terdapat perbedaan laba sebelum pajak antar bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan laba sebelum pajak bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja bank tersebut dalam menghasilkan laba perusahaan. Perbedaan ini disebabkan karena adanya perbedaan dari

masing-masing manajemen perusahaan. Sehingga, dengan adanya perbedaan manajemen pengelolaan perusahaan menyebabkan kebijakan dari setiap perusahaan akan berbeda. Beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan prediksi perubahan laba menurut Harianto dan Sudomo (2001)

### ***Net Interest Margin Antar Bank Pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia***

Berdasarkan data diperoleh nilai  $F_{hitung} = 8,593$  dengan nilai  $sig = 0,000 < 0,05$ . Ini ditunjukkan bahwa terdapat perbedaan *net interest margin* antar bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan ini menunjukkan bahwa terdapat pendapatan bank pemerintah khususnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang bersumber bunga. *Net interest margin* yang merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih dibagi dengan total aktiva produktif. Perbedaan ini disebabkan karena adanya perbedaan pendapatan bank yang bersumber dari bunga, khususnya bunga bersih yang dihasilkan dari operasional perusahaan. NIM suatu bank sehat bila memiliki NIM diatas 2% (Muljono,1999).

### ***Loan to Deposit Ratio Antar Bank Pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia***

Berdasarkan analisis data diperoleh nilai  $F_{hitung} = 233,466$  dengan nilai  $sig = 0,000 < 0,05$ . Ini ditunjukkan bahwa terdapat perbedaan *loan to deposit ratio* antar bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan ini menunjukkan bahwa terdapat penyaluran kredit oleh bank pemerintah khususnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang bersumber bunga. *loan to deposit* yang merupakan perbandingan antara kredit yang disalurkan dengan dibagi dengan total dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank. LDR yang rendah menunjukkan bank belum sepenuhnya mampu mengoptimalkan penggunaan dana masyarakat untuk melakukan ekspansi kredit (Widayani, 2005).

### ***Biaya Operasional/Pendapatan Operasional Antar Bank Pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia***

Berdasarkan analisis data diperoleh nilai  $F_{hitung} = 51,404$  dengan nilai  $sig = 0,000 < 0,05$ . Ini ditunjukkan bahwa terdapat perbedaan biaya operasional/pendapatan operasional antar bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan ini menunjukkan bahwa bank pemerintah mempunyai tingkat efisiensi dalam operasional berbeda-beda. Semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya maka laba yang dicapai bank semakin meningkat. Menurut ketentuan Bank Indonesia BOPO normal berkisar antara 94 persen sampai 96 persen. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan (Almilia dan Herdiningtyas, 2005)

### KESIMPULAN DAN SARAN

Laba sebelum pajak bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang paling rendah selama Tahun 2009-2010 adalah Bank Tabungan Negara dan yang paling tinggi adalah bank Mandiri pada Tahun 2009, Bank Rakyat Indonesia pada Tahun 2010 dan Tahun 2011. *Net interest margin* paling tinggi adalah Bank Rakyat Indonesia selama tiga tahun berturut-turut. *Loan to deposit ratio* bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang paling tinggi tiga tahun berturut-turut adalah Bank Mandiri Bank Rakyat Indonesia Tahun 2009, BTN Tahun 2010 dan Tahun 2011. Biaya Operasional/Pendapatan Operasional paling tinggi pada Tahun 2009 adalah Bank Rakyat Indonesia, Bank Tabungan Negara pada Tahun 2010, Bank Rakyat Indonesia pada Tahun 2011. Rata-rata laba sebelum pajak bank pemerintah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang paling rendah terjadi pada Tahun 2008 dan yang paling tinggi pada Tahun 2011. Untuk penelitian berikutnya disarankan untuk menambah variabel penelitian seperti *return on assets*, *return on equity*, *non performing loan* dan lain-lain. Selain itu, lama penggunaan data hendaknya ditambah. Peningkatan *loan to deposit ratio* dapat dilakukan dengan menyalurkan kredit pada sektor-sektor produktif. Penurunan biaya operasional/pendapatan operasional dengan melakukan efisiensi operasional bank.

### DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Tarmizi & Willyanto K. Kusumo, (2003), "Analisis Rasio-Rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan di Indonesia", *Media Ekonomi dan Bisnis*, Vol.XV, No.1, Juni, pp.54-75.
- Angbazo, L, (1997), "Commercial Bank Net Interest Margin, Default Risk, Interest, Rate Risk and Off Balance Sheet Banking", *Journal of Banking and Finance*, 21, 55-87
- Brock, P,L and L, Rojas Suarez, (2000), "Understanding The Behavior of Bank Spreads in Latin America", *Journal of Development Economics*, 63, pp 113-134
- Bank Indonesia, 2009-2011, Laporan Keuangan Bulanan, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Bank Indonesia. 2009. *Laporan Pengawasan Perbankan Tahun 2009*. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) (diakses 20 Januari 2012)
- Bank Indonesia. 2010. *Laporan Pengawasan Perbankan Tahun 2010*. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) (diakses 20 Januari 2012).
- Bank Indonesia.2011.*LaporanPerekonomian Indonesia Tahun 2011*.[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) (diakses 20 Januari 2012)
- Dendawijaya, Lukman, 2005, *Manajemen Perbankan*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Direktori Bank Indonesia melalui <http://www.bi.go.id>  
<http://www.bi.go.id/> Booklet Perbankan Indonesia .2009 - 2012
- Ediningsih, (2004), "Rasio Keuangan dan Prediksi Pertumbuhan Laba : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEJ", *Jurnal Wahana*, Vol 7, No 1, Februari, hal 29-42
- Ghozali, Imam, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang. Garrison, Ray H,
- Hariato, Farid; Sudomo, Siswanto. 2001. *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar ModalIndonesia*. Jakarta: PT. Bursa Efek Jakarta

- Herdiningtyas, 2005, Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7, NO. 2 Hal ; 65-70
- Istia, Mozes D (2010). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antar Bank BUMN Th 2004-2008, *Tesis*, Pasca Sarjana Unhas, Makassar
- Mudrajat Kuncoro, Suhardjono (2002). *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. BPFE Yogyakarta.
- Muljono, Teguh Pudjo, 1999, *Aplikasi Akuntansi Manajemen Dalam Praktek Perbankan*, edisi 3, BPFE Yogyakarta.
- Medhat Tarawneh (2006) ; A Comparison of Financial Performance in the Banking Sector: Some Evidence from Omani Commercial Banks, *International Research Journal of Finance and Economics*, ISSN 1450-2887 Issue 3, Euro Journals Publishing, Inc. 2006
- Syahyunan, ( 2002 ) “Analisis Kualitas Aktiva Produktif Sebagai Salah satu Alat Ukur Kesehatan Bank “ *Media USU Digital Library*, 2002.
- Widayani, Indri Astuti, 2005, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Periode 2000-2002 (Studi Empiris : bank Umum di Indonesia), *Tesis* Program Pascasarjana Magister Manajemen UNDIP, semarang (*Tidak Dipublikasikan*).